

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri generasi 5.0 yang ditandai dengan meningkatnya konektivitas interaksi serta perkembangan sistem digital, kecerdasan artifisial, dan virtual. Dengan semakin konvergennya batas antara manusia, mesin serta sumber daya lainnya, teknologi informasi dan komunikasi berimbas pula pada berbagai sektor kehidupan. Dimana ranah kehidupan berkonversi dari manual menuju digital. Serta salah satunya yakni berdampak terhadap sistem pendidikan di Indonesia.<sup>1</sup> Menurut UUD NO 20 TAHUN 2003 yang membahas tentang Dalam Undang-Undang pasal 1, Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan direncanakan dalam terwujudnya kondisi belajar dan proses pembelajaran supaya siswa dapat aktif dalam mengembangkan potensi dirinya berupa kemampuan spiritual atau keagamaan, mampu mengendalikan diri, berkepribadian yang baik, cerdas, ahlakul karimah, dan keterampilan yang dapat bermanfaat untuk bangsa dan Negara.<sup>2</sup> Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah tindakan yang memiliki sifat mendidik bukan bersifat spontan tanpa tujuan, melainkan sebuah usaha yang rasional, dengan sengaja dan direncanakan dengan tujuan tertentu.

---

<sup>1</sup> Sundermann, *Pendidikan Di Era Revolusi Industri 5.0,* No. November (2019), <https://doi.org/10.36588/Sundermann.V1i1.18>.

<sup>2</sup> Republik Indonesia. Undang-Undang No Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Hal 2.

Pendidikan dapat diwujudkan dengan beberapa upaya diantaranya; latihan, adanya bimbingan serta pengajaran. Sebagai seorang pendidik tidak hanya sekedar mengajar dan memberikan bahan ajar kepada siswa akan tetapi perlu adanya bimbingan dan sebuah latihan kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemudian pada saat proses pembelajaran tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang diharapkan, terkadang ada hambatan-hambatan yang harus dilalui yang dapat berdampak pada kegagalan siswa dalam pembelajaran. Permasalahan siswa tersebut yang biasa dihadapi yaitu kesulitan membaca, kesulitan menulis, kesulitan berfikir dan kesulitan belajar.

Kesulitan belajar adalah ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dan kesulitan belajar merupakan gangguan yang secara nyata yang ada pada siswa terkait dengan tugas umum maupun khusus, yang diduga disebabkan oleh faktor disfungsi neurologis, proses psikologi maupun sebab lainnya sehingga siswa yang berkesulitan belajar menunjukkan prestasi belajar rendah.

Karakteristik siswa yang kesulitan dalam belajar memiliki keunikan dan ciri khas yang berbeda beda. Oleh sebab itu peserta didik memiliki kesempatan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. seagai pendidik memiliki tugas dalam memperhatikan dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Peserta didik membutuhkan perhatian secara khusus serta dapat dikatakan sebagai siswa yang istimewa.<sup>3</sup> Kesulitan dalam memahami matematika merupakan salah satu bentuk kesulitan belajar siwa. Kondisi ini dapat dilihat pada hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar matematika.

---

<sup>3</sup> Ety Mukhlesi Yeni , *Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar*, Vol . 2 , No . 2 , (2015), Hal 8.

Matematika merupakan materi pembelajaran yang bersifat abstrak, yang membuat siswa tidak mampu dalam memahami pembelajaran matematika. Pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya, karena jika pemahaman konsep siswa masih rendah maka siswa akan sulit untuk mengikuti proses belajar karena pelajaran matematika ini bersifat kelanjutan. Untuk mewujudkan harapan guru dituntut untuk merancang suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika, salah satunya dengan menggunakan media power point pada computer.

Berdasarkan observasi di MIN 01 Ogan Ilir sudah menggunakan media elektronik dalam pembelajaran atau yang sering disebut dengan media pembelajaran berbasis ICT (*Informations Communications Technologi*) tetapi tidak semua materi menggunakan media pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru serta media ICT menjadi alat bantu dalam pembelajaran yang di kreasi sedemikian rupa sehingga bahan ajar yang di ajarkan lebih bersifat konkrit yang dapat menarik minat siswa dalam meningkatkan hasil belajar kognitif, selain itu media ICT dapat disajikan dengan konsep atau terprosedur. Dengan adanya penerapan media pembelajaran berbasis *Informations Communications Technologi* (ICT) menjadi media pembelajaran berfungsi membantu siswa dalam membangkitkan ketertarikan atau minat hasil belajar siswa dengan menggunakan perangkat computer multimedia dalam memahami dan berkreaitivitas serta siswa dapat mengumpulkan minat dalam menggunakan perangkat pembelajaran dengan penyajian materi.

Keuntungan dari proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, antara lain yaitu: (1) meningkatkan kualitas pembelajaran, (2) memperluas akses terhadap

pendidikan dan pembelajaran, (3) membantu memvisualisasikan ide-ide abstrak, (4) mempermudah pemahaman materi yang sedang dipelajari, (5) menampilkan materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan, (6) memungkinkan interaksi antara pembelajaran dengan materi yang sedang dipelajari.<sup>4</sup>

Namun faktanya masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika. Dimana siswa tidak memahami konsep matematika. Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah terampil berhitung. Namun kenyataannya menunjukkan bahwa masih banyak siswa MIN 01 Ogan Ilir yang masih rendah kemampuan berhitungnya. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa adalah guru. Dengan demikian hendaknya guru berusaha mencari solusi bagaimana model atau metode pembelajaran apa yang dapat diterapkan sehingga pembelajaran dapat efektif, menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan penggunaan media pembelajaran memberikan gambaran secara langsung kepada siswa bagaimana mencapai tujuan pendidik yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MIN 01 Ogan Ilir pada hari rabu tanggal 09-maret 2022, siswa masih kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika yang diajarkan guru dan minimnya minat siswa dalam belajar matematika. Hal ini dapat

---

<sup>4</sup> Magdalena Wangge, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Ict Dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah*, 1, No. 1 (2020), Hal 33.

<sup>5</sup> Pauziah, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Kongkrit*, Vol 1, No. (2019), Hal 5.

menurunnya nilai pembelajaran matematika siswa dan dengan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).<sup>6</sup>

Menurut penjelasan guru kelas III, siswa kurang memahami soal perhitungan seperti, penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian serta tidak paham bagaimana cara menyelesaikan soal matematika, timbulnya rasa malas dan pengajaran orang tua dirumah tidak mencukupi sehingga pembelajaran yang diadakan di sekolah sia-sia. Hal ini menjadikan siswa kesulitan memahami pelajaran matematika.<sup>7</sup>

Ketidakmampuan belajar tidak hanya disebabkan oleh kecerdasan yang rendah akan tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat berupa psikologi, dan faktor eksternal dapat berupa lingkungan sosial dan non sosial. Sulitnya siswa dalam memahami pembelajaran dapat berpengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar yang sudah dicapai. Pada umumnya setiap siswa yang kurang berprestasi merupakan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. seorang pendidik yang mengadakan remedial terhadap siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata, dan pendidik belum menganalisis kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mata pelajaran matematika. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MIN 01 Ogan Ilir yang berjudul: “ **Analisis Kesulitan Belajar Matematika ditinjau Dari Penggunaan Media Berbasis ICT.**”

Berikut ini ada beberapa alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di MIN 01 Ogan Ilir, yaitu:

---

<sup>6</sup> Observasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Ogan Ilir, Pada Hari Rabu Tanggal 09 Maret 2022 Pukul 10:00 WIB.

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Guru Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Ogan Ilir Di Ruang Guru, Pada Hari Rabu Tanggal 09 Maret 2022 Pukul 10:46 WIB.

1. Topik permasalahan yang akan diteliti ada di MIN 01 Ogan Ilir.
2. MIN 01 Ogan Ilir berada di tempat yang strategis karena berada di tengah-tengah pemukiman penduduk didekat jalan raya.
3. Kedisiplinan siswa maupun guru di lembaga madrasah ibtidaiyah begitu di perhatikan.
4. MIN 01 Ogan Ilir merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kelurahan Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Pemahaman siswa kelas III rendah terhadap materi berhitung seperti, penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian serta kurang mengerti menyelesaikan persoalan matematika
2. Belum adanya penelitian terkait analisis kesulitan belajar matematika ditinjau dari penggunaan media berbasis ICT.
3. Sebagian siswa kesulitan dalam belajar matematika sehingga hasil belajar matematikanya rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, batasan masalah yang ingin dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu 09 Maret 2022 di MIN 01 Ogan Ilir adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar matematika siswa kelas III MIN 01 Ogan Ilir yang diketahui ketika melakukan observasi pada hari Rabu 09 Maret 2022 di MIN 01 Ogan Ilir.
2. Faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas III MIN 01 Ogan Ilir yang diketahui ketika melakukan observasi pada hari Rabu 09 Maret 2022 di MIN 01 Ogan Ilir.

3. Peserta didik kelas III MIN 01 Ogan Ilir yang diketahui ketika melakukan observasi pada hari Rabu 09 Maret 2022 di MIN 01 Ogan Ilir.
4. Fokus pada pembelajaran matematika yang diketahui oleh peneliti ketika observasi pada hari Rabu 09 Maret 2022 di MIN 01 Ogan Ilir.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika ditinjau dari penggunaan media berbasis ICT pada kelas III MIN 01 Ogan Ilir?
2. Apa faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika ditinjau dari penggunaan media berbasis ICT pada kelas III MIN 01 Ogan Ilir?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika ditinjau dari penggunaan media berbasis ICT pada kelas III MIN 01 Ogan Ilir?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ini mempunyai tujuan yakni:

1. Untuk mengetahui bentuk kesulitan belajar matematika ditinjau dari penggunaan media berbasis ICT pada kelas III MIN 01 Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika ditinjau dari penggunaan media berbasis ICT pada kelas III MIN 01 Ogan Ilir.
4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru mengatasi kesulitan belajar matematika ditinjau dari penggunaan media berbasis ICT pada kelas III MIN 01 Ogan Ilir?

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat terhadap pembelajaran matematika, terutama terhadap kemampuan koneksi matematika siswa. Serta secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada pembelajaran matematika yang tidak menghafal rumus tetapi memahami konsep karena antara konsep matematika yang satu dengan yang lain saling berhubungan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi peserta didik sehingga mereka mengetahui kesulitan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal dan lebih mengedepankan pemahaman konsep daripada menghafal rumus.

#### b. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi para orangtua tentang penyebab kesulitan belajar matematika serta cara untuk mengatasinya sehingga orang tua dapat membantu anaknya untuk mengatasi kesulitan dalam belajar matematika.

#### c. Bagi guru

Memberikan rekomendasi pembelajaran matematika yang tepat agar siswa dapat memahami konsep.

#### d. Bagi sekolah



Hasil penelitian ini menjadi bahan informasi tentang penyebab kesulitan belajar matematika.

### **G. Tinjauan Pustaka**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan dianggap relevan sebagai sumber rujukan dan dapat mengembangkan relevansi serta perbedaan dengan peneliti.

*Pertama*, Vina Rachmataha, penelitian ini berjudul *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Koneksi Matematika V Sekolah Dasar Se-Kelurahan Banyuwangi*. Berdasarkan penelitian tersebut, adapun persamaannya yaitu sama-sama mengkaji analisis kesulitan belajar pada pembelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis ICT sedangkan peneliti sebelumnya membahas kemampuan koneksi matematika dan hanya berpusat pada kemampuan koneksi matematika.

*Kedua*, Ni'mah mulyaning tyas, Penelitian ini berjudul *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*. Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa dalam belajar matematika. Adapun persamaan dalam penelitian adalah sama-sama berkaitan dengan kesulitan pembelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya peneliti sebelumnya hanya fokus membahas faktor penyebab kesulitan belajar matematika sedangkan peneliti membahas tentang analisis kesulitan belajar matematika ditinjau dari penggunaan media berbasis ICT.

*Ketiga*, Eko Syahputra, Penelitian ini berjudul *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Garis Singgung Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Medan*. Berdasarkan penelitian tersebut, Adapun

persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama membahas penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Adapun yang membedakan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya hanya berfokus membahas penggunaan media pembelajaran berbasis ICT untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran garis singgung lingkaran sedangkan peneliti membahas tentang analisis kesulitan belajar matematika ditinjau dari penggunaan media berbasis ICT.

***Keempat***, Hafisd Darmawan Nasution, Penelitian Ini Berjudul *Penerapan Media Berbasis ICT Dalam Pembelajaran Matematika Di MTS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung*. Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji media pembelajaran berbasis ICT dalam mata pelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya hanya berfokus membahas tentang penerapan media berbasis ICT dalam pembelajaran matematika di MTS Al-jam'iyatul washliyah tembung sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis kesulitan belajar matematika ditinjau dari penggunaan media berbasis ICT.

***Kelima***, Dwi Ernawati, Jurnal yang berjudul *peran guru dalam menangani kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III di SD Negeri Suyodiningratan I Yogyakarta*. Namun terdapat persamaan dalam membahas kesulitan belajar pada pembelajaran matematika. Dan perbedaannya dalam fokus penelitian yaitu, Peneliti sebelumnya membahas tentang peran guru kelas dalam menangani kesulitan belajar matematika pada kelas III sedangkan peneliti membahas tentang analisis kesulitan belajar matematika ditinjau dari penggunaan media berbasis ICT.